

PENGARUH STRATEGI *MNEMONIC RHYMES AND SONG* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV

Evi Veronika¹, Angga Setiawan², Wahyu Nugroho³

^{1,2,3}STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

*eviveronveron@gmail.com*¹, *anggasetiawan25.as@gmail.com*², *nugrohowahyu.wn93@gmail.com*³

<https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.360>

ABSTRAK

Permasalahan cara penyampaian materi oleh guru menjadi salah satu penghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan mengakibatkan nilai hasil belajar siswa kurang. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin mencoba melakukan pembelajaran menggunakan strategi baru yang kemudian akan diteliti apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran strategi lama dan strategi baru. Untuk mendapatkan data hasil belajar penulis melakukan penelitian di SDN 1 dan 3 Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Independent T Test* untuk mengetahui perbedaan dari dua kelas. Data diperoleh dengan meminta peserta didik mengerjakan soal pada *pretest* dan *posttest*. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan analisis data diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari 61,5 menjadi 82. Dan dari analisis uji hipotesis diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* 0,004 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Mnemonic Rhymes and Song*, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

The problem of how to deliver material by the teacher is one of the obstacles to the achievement of learning objectives and results in the value of student learning outcomes being less. With these problems, researchers want to try to do learning using a new strategy which will then be investigated whether there are differences in student learning outcomes in learning the old strategy and the new strategy. To obtain data on learning outcomes, the authors conducted research at SDN 1 and 3 Sukorame, Gandusari District, Trenggalek Regency. The data analysis technique used is the Independent T Test to determine the differences between the two classes. The data was obtained by asking students to work on the questions on the pretest and posttest. After the data is collected, the writer conducts data analysis which includes normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. After analyzing the data, it is known that there is an increase in the average value of the pretest and posttest from 61.5 to 82. And from the analysis of hypothesis testing, it is found that the value of sig. (2-tailed) is 0.004 which means the value is smaller than the significant level of 0.05.

Keywords: Learning strategies, *Mnemonic Rhymes and Song*, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah kekuatan untuk mewujudkan perubahan-perubahan menuju suatu kondisi yang lebih baik (Putro, Febriandari, and Setiawan 2020:1). Ini sebabnya pendidikan menjadi usungan tertinggi bagi setiap negara untuk menghantarkan kehidupan masyarakat yang lebih maju dan kompetitif. Tentunya ada beberapa faktor yang dapat menciptakan keberhasilan pendidikan seperti guru, murid, strategi pembelajaran, sarana dan situasi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru karena dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan sempurna. Pada era ini guru dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam melakukan pengajaran. Kreatifitas sendiri merupakan kemampuan melahirkan hal baru yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya (Muqodas, 2015:27). Guru yang kreatif merupakan guru yang mengembangkan hal-hal yang sudah ada menjadi hal baru yang belum pernah tercipta, contohnya kreativitas dalam penggunaan strategi pembelajaran. Guru juga dituntut untuk bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa ada kemauan untuk belajar (Angga dkk, 2022:95). Dengan adanya kemauan untuk belajar maka dengan mudah materi bisa diserap oleh siswa dan nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa

Peran guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat penting, karena dengan strategi yang tepat dapat tercipta sebuah pembelajaran yang lebih aktif, efektif, menyenangkan, sejalan

Strategi Pembelajaran, *Mnemonic Rhymes and Song*, Hasil Belajar Matematika

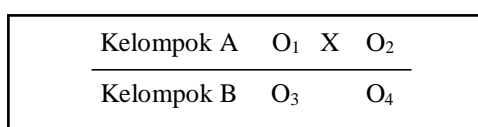
dengan pendapat Rahmat (2019:5-6) bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pembelajaran tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu dipersiapkan dengan baik, sebab akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (sudjana 2014:22). Dalam proses pembelajaran matematika rumus luas bangun datar pada kelas IV SD Negeri 1 Sukorame peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kemampuan peserta didik dalam menggali kembali rumus luas bangun datar yang sudah dipelajari, hal ini terlihat pada saat mengerjakan soal matematika siswa sering lupa dengan rumus luas yang sudah dipelajari sebelumnya, yang berakibat siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal luas bangun datar dan mengakibatkan perolehan hasil belajar kurang. Mencermati kondisi tersebut, rendahnya kemampuan siswa dalam menggali kembali materi yang sudah diterima dapat berdampak pada hasil belajar siswa, sependapat dengan Camelia (2021:27) lupa (*forgetting*) ialah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memunculkan kembali apa-apa yang sebelumnya telah kita pelajari.

Sesuai dengan permasalahan tersebut perlu adanya inovasi yang kreatif dari guru untuk memudahkan proses transfer belajar. Seperti yang kita ketahui anak lebih mudah mengingat apa yang didengarnya sepintas melalui media massa, dan ingatan itu tersimpan dengan mudah dalam memori mereka, contoh konkritnya dalam realita kehidupan sehari-hari adalah siswa mampu mengingat lirik lagu yang sedang trend/ hits diperdengarkan di media, salah satu strategi belajar yang dapat membantu proses penyimpanan memori adalah strategi *mnemonic*, dimana strategi ini meningkatkan daya ingat seseorang agar ingatan tersebut dapat tersimpan dan terserap dengan baik dalam memori seseorang (Syah, 2017:175). *Mnemonic* adalah kiat khusus yang digunakan sebagai “alat pengait” untuk memasukan item-item informasi ke dalam akal siswa. Adapun strategi mnemonic terbagi menjadi enam jenis yaitu *Rhymes and song*, *akronim*, Sistem kata pasak, metode losai, sistem kata kunci, dan pengelompokan. Untuk implementasi matematika materi luas bangun datar yang berkaitan dengan menghafal rumus-rumus peneliti memilih strategi *mnemonic* dengan jenis *rhymes and song*, Menurut Eliza (2020:84) ada empat struktur pengajaran *mnemonic* yaitu pertama merangkum materi, kedua menghubungkan keterkaitan antar materi hingga menjadi familiar, ketiga meningkatkan gambaran sensori, keempat mengingat kembali materi hingga tuntas dipelajari. Sedangkan struktur pengajaran *mnemonic rhymes and song* ada tiga yaitu mulai dari merangkum materi yang akan dihafalkan, memberi contoh lagu yang akan digunakan dalam menghafal, hingga bersama-sama menyanyi sambil menghafal (Firdaus & Hafidah 2020:92).

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan hitungan, sedangkan materi bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung (Shintiya & Sobri, 2012: 201). Bangun datar menurut Solichah (2014: 22) didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi lebar dan panjang tapi tidak mempunyai tinggi atau tebal. Menyimpulkan dari pendapat kedua ahli diatas bangun datar adalah bangun dua dimensi yang dapat dihitung menggunakan rumus, maka dari itu penggunaan strategi *mnemonic rhymes and song* dapat membantu siswa mengingat rumus yang sudah dihafalkan sebelumnya. Dengan strategi yang jarang diterapkan tersebut diharapkan dapat membuat siswa termotivasi dalam menghafalkan rumus luas bangun datar, sesuai dengan pendapat Nugroho (2021:2) motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang terdapat pada setiap aktivitas manusia, jadi motivasi sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data, menafsirkan, hingga menampilkan hasil data Arikunto (2013:27). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Independent T Test* untuk mengetahui perbedaan dari dua kelas, dengan sifat penelitian eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *non equivalent pretest and posttest control group design*, yang merupakan desain penelitian yang hampir sama dengan *pre test* dan *post test control grup design*, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random yaitu kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) Sugiyono (2013:79), sehingga dapat digambarkan *Nonequivalent pre test and post test Control Group Design* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Nonequivalent pre test and post test Control Group Design*

Untuk mendapatkan data hasil belajar peneliti melakukan penelitian di SDN 1 dan 3 Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, peneliti mengambil sampel 40 siswa dari jumlah populasi 45 siswa dengan penentuan jumlah sampel dari hasil perhitungan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 2. Rumus *Slovin*

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,05)^2} = \frac{45}{1,1125} = 40,44 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden}$$

Data diperoleh dari peserta didik dengan mengerjakan soal pada *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan pada peserta didik instrumen tersebut di uji validitas, reliabilitas, uji daya beda, uji kesukaran melalui SPSS *Statistic 25*. Setelah peneliti mengumpulkan data hasil belajar maka data tersebut dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen, berikut adalah data hasil *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga pembaca dapat lebih mudah dalam melihat perbedaannya.

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen				
No.	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	<63	Kurang	5	0
2.	64-75	Cukup	15	2
3.	76-87	Baik	0	13
4.	88-99	Sangat Baik	0	5
Jumlah			20	20

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diketahui hasil *pretest* siswa banyak yang masuk kategori predikat cukup yaitu 15 siswa dan sisanya 5 siswa masuk pada kategori kurang, Sedangkan kategori predikat baik dan sangat baik tidak terdapat frekuensi atau 0 siswa. Untuk hasil *posttest* banyak yang masuk kategori predikat baik yaitu 13 siswa dan sisanya 2 siswa masuk pada kategori cukup, 5 siswa masuk kategori peringkat sangat baik, Sedangkan kategori kurang tidak terdapat frekuensi atau 0 siswa.

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol				
No.	Interval	Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	<63	Kurang	14	0
2.	64-75	Cukup	6	4
3.	76-87	Baik	0	16
4.	88-99	Sangat Baik	0	0
Jumlah			20	20

Berdasarkan tabel diatas hasil *pretest* siswa banyak yang masuk kategori predikat kurang yaitu 14 siswa dan sisanya 6 siswa masuk pada kategori cukup, Sedangkan kategori predikat baik dan sangat baik tidak terdapat frekuensi atau 0 siswa. Untuk hasil *posttest* banyak yang masuk kategori predikat baik yaitu 16 siswa dan sisanya 4 siswa masuk pada kategori cukup, Sedangkan kategori kurang dan sangat baik tidak terdapat frekuensi atau 0 siswa.

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan analisis data diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari 61,5 menjadi 82. Dan dari analisis uji hipotesis diperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,004 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	<i>Equal variances assumed</i>	9.748	.229	3.103	38	.004	4.900	1.579	1.703	8.097
	<i>Equal variances not assumed</i>			3.103	28.266	.004	4.900	1.579	1.666	8.134

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penerapan strategi tersebut siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan strategi *mnemonic rhymes and song*. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dikarenakan hasil nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* serta dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis diperoleh bahwa penerapan strategi *mnemonic rhymes and song* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Sesuai dengan penelitian Annisa (2016:53) bahwa strategi *mnemonic* dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dan penelitian Franisela (2019:78) yang menerangkan bahwa penggunaan strategi *mnemonic rhymes and song* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi peserta didik kearah yang lebih baik yaitu peningkatan menerima informasi, menyimpan dan memproses informasi serta mengingat kembali informasi.

SIMPULAN

Dengan adanya hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diatas dapat diketahui dan disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih unggul dari hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan terjawab bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dikarenakan nilai sig. $0,004 \leq 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi *mnemonic rhymes and song* terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 1 Sukorame. Saat ini guru lebih dituntut dapat mengembangkan kemampuan dalam megolah kegiatan pembelajaran yang menarik dan kreatif, untuk itu dengan adanya strategi belajar *mnemonic rhymes and song* menjadi salah satu cara belajar yang memungkinkan menarik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Camelia, E. W. 2021. *Pengembangan Buku Saku Berbasis Metode Mnemonic Akrostik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA/MA Sederajat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi Annisa. 2016. *Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV*. Jember: Universita Jember
- Firdaus, S., & Hafidah, S. 2020. *Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid*. PALAPA:Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 8(1), 81-96. DOI:<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.700>
- Meysy Franisela. 2019. *Penerapan strategi Mnemonic Rhymes and Song untuk meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi pembelajaran tematik di kelas II SD*. Jambi: Universitas Jambi
- Muqodas, I. 2015. *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 9(2), 25-33.
- Nugroho, W., Maharani, V. A. P., Santosa, A. B. 2021. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Meingkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Daring Pada Anak di Tingkat SD di Era Pandemi COVID-19:Indonesia*. TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2(1), 1-9.
- Putu_Anggie_Sinhiya, I. A., & Sobri, M. R. 2021. *Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno*. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 4, 19-25.
- Rahmat, P. S. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Pt. Scopindo Media Pustaka
- Setiawan, A., Putro, H. S., Febriandari, E. I. 2020. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Ayo Bisa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SEKOLAH DASAR*. TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, 1(1), 1-10.

- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap*, 2(2), 92-109. DOI: <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Solichah, I. 2014. *Alat peraga untuk pelajar tunarungu: Penggunaan bentuk dua dimensi bangun datar pada siswa tunarungu*. Magetan:Media Guru.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Syah,Muhibbin, 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Verdianingsih, E. 2020. *Strategi Mnemonic Dalam Pembelajaran Matematika Eduscope*. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 6(1), 78-85. DOI:<https://doi.org/10.32764/eduscope.v6i1.879>